

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laba merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam mempengaruhi kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan yang dibangun. Artinya, meningkatkan laba berarti akan meningkatkan kesejahteraan pada perusahaan tersebut. Ketika perusahaan dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi penambahan modal produksi. Sebaliknya jika tidak dapat meningkatkan laba secara optimal yang terjadi adalah pengurangan modal produksi. Perusahaan atau badan usaha pada umumnya didirikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan perusahaan adalah salah satunya untuk mendapatkan laba yang maksimum untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh Sutopo bahwa dalam mencapai tujuan perusahaan harus memanfaatkan sumber yang ada dalam melakukan kegiatan produksi sehingga dapat bersaing dan mengikuti kemajuan zaman.¹ Namun, dalam ekonomi Islam, produsen muslim tidak diperkenankan untuk memperoleh laba secara maksimal, tapi laba yang diperoleh harus mendapatkan manfaat baik secara materil maupun non-materil (berkah).

¹ Sutopo, *Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Pt. Graha Mas Intirta Kuningan*. (Konsentrasi manajemen program studi manajemen dan akuntansi, 2020), hal. 2

Metode dalam perhitungan harga pokok produksi terdiri dari dua metode, yakni *variable costing* dan *Full Costing*. Metode *variable costing* adalah metode yang memasukkan biaya yang bersifat variabel kedalam perhitungan harga pokok produksi. Sedangkan metode *Full Costing* merupakan metode perhitungan harga produksi yang memasukkan semua unsur biaya kedalam perhitungan harga pokok produksi. Maka dari itu, penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu pendekatan untuk menghasilkan laba rugi, dimana biaya-biaya dikelompokkan dan disajikan untuk kebutuhan pihak luar perusahaan biasanya menggunakan pendekatan *Full Costing*. Artinya dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Dalam menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh, biasanya digunakan metode *Break Even Point* (BEP) dalam menganalisisnya. Pada metode BEP dibutuhkan data biaya produksi (biaya tetap dan biaya variabel), dan hasil produksi. Analisis biaya produksi yang digunakan merupakan analisis biaya produksi jangka pendek yang membedakan biaya tetap dan biaya variabel.² Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Emanauli, et.al yang menjelaskan bahwa dimana kondisi perusahaan tidak memperoleh laba dan juga

² Soeharno, *Teori Mikroekonomi* (Ed. 1, [tc]; Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), h.

tidak menderita kerugian.³ Artinya, antara biaya dan pendapatan berada dalam kondisi yang sama atau biasa disebut dengan analisa impas, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan titik tertentu, dimana penjualan dapat menutup biaya sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualannya melampaui atau berada dibawah titik.

Salah satu tujuan dari metode BEP untuk mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan. Keuntungan merupakan hasil dari pengurangan total pendapatan (TP) dan total biaya (TC). Keuntungan yang berasal dari pendapatan dapat dijadikan indikator dalam mengukur tingkat laba. Pendapatan dalam pengertian ekonomi dapat berupa pendapatan nominal yang diukur satuan uang yang diperoleh dan pendapatan riil jumlah barang dan jasa pemenuhan kebutuhan yang dapat dibeli dengan membelanjakan pendapatan nominal.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di PT Assa'adah berkah utama merupakan salah satu unit usaha sektor rill yang didirikan oleh BMT As'adiyah Sengkang, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan yang memproduksi PT Assa'adah berkah utama merupakan salah satu unit usaha sektor rill yang didirikan oleh BMT As'adiyah Sengkang, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan yang memproduksi air gelas kemasan. Produk ini tiap harinya diproduksi

³ Emanauli, Fenny Permata Sari and Fera Oktaria (*Analisis Break Event Point (Bep) Pada Pabrik Teh Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Kayu Aro9* (Jurnal Agri Sains Vol. 5 No. 1, Juni , 2021) hal. 25

⁴ Arifin Sitio, *Koperasi: Teori dan Praktik* ([tc]; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 20

sebanyak 450 dos dan melakukan penjualan dengan target 5000 dos tiap bulannya agar mencapai titik impas.

Penelitian mengenai tingkat laba perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Namun penambahan dari tingkat laba yang berbasis masalah dengan pendekatan *Full Costing* yang akan menjadi nilai kebaruan (*novelty*). Maka dari itu, penelitian ini menarik untuk dilanjutkan karena akan menjelaskan bentuk perkembangan produsen kedepannya dengan memperhatikan produksi untuk mendapatkan laba yang berbasis masalah dengan memperhatikan kesejahteraan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Berapa besar biaya yang digunakan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama dari tahun 2018-2019 ?
2. Berapa besar unit yang dihasilkan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama dari tahun 2018-2019?
3. Berapa besar laba yang dihasilkan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama menggunakan metode *Break Event Point*?
4. Bagaimana tingkat kepedulian Masalah dalam menetapkan laba yang dihasilkan oleh Air Bekah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat penulis, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besar biaya yang digunakan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama dari tahun 2018-2019 ?
- b. Untuk mengetahui besar unit yang dihasilkan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama dari tahun 2018-2019?
- c. Untuk mengetahui besar laba yang dihasilkan Air Berkah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama menggunakan metode *Break Event Point*?
- d. Untuk mengetahui tingkat kepedulian Masalah dalam menetapkan laba yang dihasilkan oleh Air Bekah As'adiyah pada PT Assa'adah Berkah Utama?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi kepada pihak perusahaan dalam pemahaman mengenai kepedulian terhadap masalah terkhususnya mengenai laba terhadap biaya pokok produksi (*Full Costing*). Adapun kegunaan penelitian, sebagai berikut :

a. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai laba dengan menggunakan metode *Full Costing*

yang berdasar pada prinsip maupun nilai Islam dan terhadap kepedulian masalah didalamnya.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman bagi pribadi dan masukan bagi perusahaan yang terkait mengenai kajian karya tulis ini dan sebagai bahan rujukan yang terkait mengenai kegiatan produksi.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan pengetahuan mengenai fungsi biaya produksi dalam Islam sehingga hasil produksi perusahaan dapat terealisasikan dan beroperasi lama.

3) Bagi kampus IAIN Bone

Penelitian ini dijadikan pedoman, informasi sebagai referensi untuk memberikan wawasan bagi pihak kampus terkhususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai fungsi biaya produksi dalam Islam.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah PT Assa'adah Berkah Utama yang bertempat di Bulu Paulu, Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan yang memproduksi air gelas kemasan Air berkah As'adiyah. Sedangkan

objek penelitiannya adalah biaya produksi dalam penentuan tingkat laba berbasis masalah dengan pendekatan *Full Costing*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar transliterasi.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang Pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang kajian penelitian terdahulu, kajian teori yang berisi tentang. Produksi, biaya produksi, dan peduli terhadap masalah. Dalam sub-bab produksi dijelaskan tentang ruang lingkup produksi. Sub-bab biaya produksi menjelaskan tentang biaya produksi jangka pendek. Sedangkan sub-bab peduli terhadap masalah terdiri dari fungsi produksi muslim dan fungsi biaya produksi muslim yakni *Full Costing* dan perhatian produsen muslim. Bab ini pun berisi tentang kerangka pikir peneliti.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang Metode penelitian yang terdiri dari Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik/ alat analisis data.

Kemudian dilanjutkan bab IV berisi tentang Hasil penelitian, berupa jawaban dari pertanyaan/ masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah. Pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dibahas sesuai dengan kajian pustaka yang telah ditentukan pada bab II dan dianalisis dengan menggunakan teknik/ alat analisis yang telah ditentukan pada bab III.

Sebagai akhir pembahasan bagian kedua yaitu bab V yang berisi tentang penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran.

Sementara itu bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penyusun.